

ABSTRAK

Latar Belakang. Bayi berat lahir rendah mempengaruhi tingginya angka kesakitan dan kematian pada bayi. Salah satu indikator keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesehatan masyarakat adalah dengan menurunnya angka kematian bayi (AKB). Berdasarkan data The World Bank angka kematian bayi di dunia pada tahun 2019 mencapai angka 28,2 per 1000 kelahiran hidup. Untuk Indonesia AKB mencapai 24 per 1000 kelahiran hidup dimana yang masih jauh dari target Indonesia dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 yaitu 16 per 1000 kelahiran hidup. Bayi berat lahir rendah disebabkan karena berbagai faktor resiko salah satunya dari faktor resiko ibu yang meliputi ibu dengan terlalu muda (usia <20 tahun), terlalu tua (usia > 35 tahun), terlalu dekat (jarak kehamilan <2 tahun), terlalu banyak (paritas >4) . Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat faktor resiko ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah.

Metode. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik dengan rancangan *case control* dan menggunakan pendekatan restrospektif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Ibu bersalin di Puskesmas Kayangan periode Januari sampai dengan Desember 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *puposive sampling* dan besar sampel 237 sampel.

Hasil. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan usia ibu terlalu muda dengan kejadian BBLR dengan *p-value* 0,002(OR=3,524, CI=1,560-7,959), terdapat hubungan usia ibu terlalu tua dengan kejadian BBLR dengan *p-value* 0,001(OR=3,258, CI=1,570-6,764), terdapat hubungan jarak kehamilan dengan kejadian BBLR nilai *p-value* 0,024(OR=0,493, CI=0,265-0,915), terdapat hubungan resiko paritas ibu terlalu banyak dengan kejadian BBLR *p-value* 0,021 (OR= 2,189 (CI 95% 1,112-4,310).

Kesimpulan dan Saran. Terdapat hubungan riwayat faktor resiko ibu dan dari usia ibu yang memiliki hubungan paling erat dengan kejadian BBLR. Perlunya peningkatan pemantauan ANC terpadu dan konseling kepada ibu dengan faktor resiko, sehingga dapat mengatasi BBLR maupun komplikasi kehamilan dan persalinan.

Kata Kunci : Faktor Resiko Ibu, BBLR

ABSTRACT

Background. *Low birth weight babies affect the high rate of morbidity and mortality in infants. One of the indicators of a country's success in improving public health is by decreasing the infant mortality rate (IMR). Based on data from The World Bank, the infant mortality rate in the world in 2019 reached 28.2 per 1000 live births. For Indonesia, the IMR reached 24 per 1000 live births, which is still far from Indonesia's target in the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan, which is 16 per 1000 live births. Low birth weight babies are caused by various risk factors, one of which is maternal risk factors which include mothers who are too young (<20 years of age), too old (>35 years of age), too close (<2 years of gestation), too many (<2 years of gestation). parity >4) . The purpose of this study was to determine the relationship between the history of maternal risk factors and the incidence of low birth weight.*

Method. *This study uses an analytical survey research type with a case control design and uses a retrospective approach. The population in this study were mothers who gave birth at the Kayangan Health Center from January to December 2021. The sampling technique used purposive sampling and the sample size was 237 samples.*

Results. *This study proves that the statistical test results show that there is a relationship between maternal age being too young and the incidence of LBW with a p-value of 0.002 (OR=3.524, CI=1.560-7.959), there is a relationship between maternal age being too old and the incidence of LBW with a p-value of 0.001 (OR=3,258, CI=1,570-6.764), there is a relationship between the distance of pregnancy and the incidence of LBW, p-value 0.024 (OR=0.493, CI=0.265-0.915), there is a relationship between the risk of too much maternal parity with the incidence of LBW p-value 0.021 (OR= 2.189 (95% CI 1.112-4.310).*

Conclusions. *There is a relationship between the history of maternal risk factors and maternal age which has the closest relationship with the incidence of LBW. It is necessary to increase integrated ANC monitoring and counseling to mothers with risk factors, so that they can overcome LBW as well as complications of pregnancy and childbirth.*

Keywords: *Maternal Risk Factors, LBW*